

Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Siti Nurhalizah¹, Argo Putra Prima²

^{1,2}Universitas Putera Batam

*pb200810022@upbatam.ac.id*¹, *argo.putra@puterabatam.ac.id*²

ABSTRACT

This research discusses students' interest in taking Professional Accounting Education (PPAk), this is important to do to increase interest in this education and make education more developed. Several factors that were taken into consideration in influencing this research were career motivation, family environment, and educational costs. This research uses a quantitative approach method which aims to determine the relationship between variables in an associative format involving two or more variables. The sample collection technique in this research used a survey and questionnaire instrument. The characteristics of the respondents in this study were students majoring in accounting in Batam City and registered in the DIKTI (Directorate General of Higher Education) database with a total of 3,456 students. Career motivation, family environment and educational costs simultaneously influence students' interest in taking Accounting Professional Education (PPAk). Career motivation has a significant effect on students' interest in taking Accounting Professional Education (PPAk), family environment does not have a significant effect on students' interest in taking Accounting Professional Education (PPAk), and cost of education has a significant effect on students' interest in taking Accounting Professional Education (PPAk).

Keywords : Interests; Career Motivation; Family Environment; Education Costs

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), hal ini menjadi penting dilakukan untuk meningkatkan peminat pada pendidikan ini dan membuat pendidikan menjadi semakin berkembang. Beberapa faktor yang menjadi pertimbangan dalam mempengaruhi penelitian ini adalah motivasi karir, lingkungan keluarga, dan biaya pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam format asosiatif yang melibatkan dua variabel atau lebih. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara survei dan instrument kuesioner. Karakteristik responden pada penelitian ini ialah mahasiswa dengan jurusan akuntansi yang berada di Kota Batam dan terdaftar pada database DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) dengan total responden sebanyak 3.456 mahasiswa. Motivasi karir, lingkungan keluarga, dan biaya pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), dan biaya pendidikan berpengaruh secara signifikan minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Kata kunci : Motivasi Karir; Lingkungan Keluarga; Biaya Pendidikan

PENDAHULUAN

Akuntansi menjadi salah satu jurusan dengan banyak peminat dikalangan mahasiswa, setiap tahunnya peminat jurusan akuntansi pada suatu perguruan tinggi terus meningkat. Hal ini menimbulkan perlunya keterampilan yang dapat meningkatkan kualitas dan profesionalisme agar layak bersaing sebagai seorang akuntan di dunia kerja (Setya Aji *et al*, 2019). Mahasiswa akuntansi yang sudah menyelesaikan Pendidikan S1 memiliki pilihan alternatif berupa bekerja langsung di sebuah perusahaan atau instansi pemerintahan, melanjutkan pendidikan lanjutan pada tingkat berikutnya atau sebagai alternatif, mereka dapat memilih untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Program PPAk dirancang untuk individu yang mempunyai gelar sarjana di bidang ekonomi, khususnya akuntansi, serta ingin mendapatkan gelar akuntan (Ningrat & Dewi, 2020). PPAk menjadi penting untuk mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan kemampuan seseorang untuk menjadi seorang akuntan yang handal. PMK No. 216/PMK.01/2017 menyatakan seorang yang telah memenuhi persyaratan serta lulus ujian sertifikasi Akuntan Beregister akan memperoleh piagam Akuntan Beregister. Piagam merupakan salah satu syarat jika seseorang ingin mendapatkan izin Akuntan Berpraktik dari Menteri. Berdasarkan Undang-Undang No. 34 tahun 1954 menyebutkan seseorang akan mendapatkan gelar akuntan ketika telah menyelesaikan studi dan lulus di perguruan tinggi yang sudah ditentukan pemerintah atau mendapat pengakuan oleh pemerintah. Pentingnya penelitian minat mahasiswa untuk berpartisipasi dalam PPAk sangat penting guna memastikan kemampuan program ini untuk menarik lebih banyak peminat serta memfasilitasi pengembangannya di masa depan. Untuk melahirkan calon akuntan yang profesional, Pendidikan Profesi Akuntansi menjadi penting karna tidak semua pengetahuan di dapatkan sepenuhnya dari perguruan tinggi (Sari, 2019). Faktor pertimbangan yang ada pada penelitian ini yakni Motivasi Karir, Lingkungan Keluarga, serta Biaya Pendidikan.

Motivasi ialah faktor penting untuk mengetahui sebesar apa minat dan keinginan seorang mahasiswa mengikuti PPAk. Motivasi digunakan seseorang untuk menimbulkan dorongan pada seseorang untuk membuat gairah dan mempengaruhi pergerakan manusia atas tindakannya untuk mencapai suatu tujuan (Ningrat & Dewi, 2020). Motivasi dapat muncul baik secara internal atau eksternal berdasarkan kebutuhan dan tujuan seseorang (Kesumawati & Widanaputra, 2023). Motivasi dalam diri seseorang dapat mewujudkan suatu sikap terarah untuk tujuan sasaran kepuasan. Hal ini menjadikan motivasi sebagai peran penting bagi seorang mahasiswa untuk memilih melanjutkan pendidikan profesi akuntansi. Motivasi memiliki peran penting untuk menentukan minat seseorang dalam mengikuti PPAk guna menambah kemampuan, potensi, kualitas dan gelar serta demi meraih karir yang cemerlang dalam bidang akuntansi. Hal ini

menjadikan motivasi dan dorongan untuk seseorang untuk menentukan minat mereka untuk mengikuti PPAk (Rivandi & Kemala, 2021).

Lingkungan keluarga merupakan suatu dorongan pertama yang mempunyai pengaruh terhadap kepribadian, sikap, dan Tindakan seseorang (Kesumawati & Widayaputra, 2023). Pandangan terhadap nilai-nilai dalam memilih pekerjaan merupakan salah satu peran penting dalam keluarga. Nilai-nilai inilah yang nantinya akan mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu profesi (Ningrat & Dewi, 2020). Dukungan dari keluarga juga berpengaruh kepada minat seseorang dalam menentukan pilihan untuk pendidikan mereka. Lingkungan keluarga berfungsi untuk mengasuh, mensosialisasikan, mendidik, dan mengembangkan kemampuan agar dapat memberikan manfaat di masyarakat serta untuk menciptakan lingkungan keluarga yang sehat dan sejahtera (Cahya & Erawati, 2021). Lingkungan keluarga yang mendukung secara positif sering kali berpengaruh positif juga pada minat seseorang untuk memilih sesuatu yang mereka inginkan. Sama dengan halnya lingkungan keluarga yang kurang mendukung akan minat salah satu anggota keluarga dapat menghasilkan pengaruh negatif.

Biaya pendidikan ialah elemen penting dalam memberikan pengaruh minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Akses terhadap pendidikan yang berkualitas di Indonesia terkadang terhalang oleh beban keuangan, khususnya bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah. Dengan demikian, biaya finansial ialah bentuk pengorbanan yang dikeluarkan individu dalam usahanya guna menempuh pendidikan yang nantinya diharapkan mendatangkan manfaat di masa depan. Karna itu biaya pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat seseorang. Selain dari sisi mahalnyanya, biaya pendidikan juga terlihat dari kemampuan seseorang menyiapkan dan mengeluarkan biaya selama pendidikan yang berhubungan dengan kemampuan, kepatuhan, dan keringanan dalam perguruan tinggi tertentu (Kesumawati & Widanaputra, 2023). Berlandaskan penelitian Inayah & Ratnawati (2022), biaya pendidikan terbukti tidak berkorelasi signifikan pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Situasi ini disebabkan mahasiswa yang kekurangan biaya pendidikan lebih memilih langsung bekerja dibandingkan mengikuti PPAk.

Berlandaskan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini yakni persaingan dunia kerja yang ketat membuat mahasiswa jurusan akuntansi berlomba-lomba menjadi profesional dan ahli di bidangnya, kurangnya informasi dan pengetahuan mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi, biaya pendidikan yang cenderung mahal khususnya bagi masyarakat ekonomi menengah ke bawah, Kurangnya pengaruh keluarga dalam pengambil keputusan mengikuti PPAk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan teknik kuantitatif positivis guna melihat pengaruh antar variabel secara asosiatif, dengan menerapkan dua variabel atau lebih. Pendekatan ini berlandaskan pada prinsip-prinsip positivisme serta dimaksudkan guna penelitian terhadap populasi dan sampel tertentu melalui pemakaian instrumen survei atau kuesioner. Penelitian ini menerapkan metode ini dengan mengajukan pertanyaan kepada responden (Sugiyono, 2019). Metode kuantitatif juga kerap disebut sebagai metode tradisional karna sudah lama digunakan dan menjadi tradisi sebagai metode pada sebuah penelitian. Penelitian menggunakan metode kuantitatif merupakan bentuk pemanfaatan angka dari data yang diperoleh (Cuang & Prima, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Tabel 1. Hasil Uji Statistic Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk	100	24.00	50.00	40.6500	4.92648
Motivasi Karir	100	29.00	50.00	39.5600	4.28839
Lingkungan Keluarga	100	22.00	50.00	38.7700	6.13461
Biaya Pendidikan	100	20.00	50.00	40.2800	4.96061
Valid N (listwise)	100				

Tabel 1 pada kolom N menampilkan 100 data yang diolah. Minat PPAk (Y) sebesar 24, motivasi karir (X1) sebesar 29, lingkungan keluarga (X2) sebesar 22, serta biaya sekolah (X3) sebesar 20 ialah nilai minimal dari masing-masing data. Sedangkan pada kolom maximum menunjukkan nilai paling besar dari setiap data yaitu minat mengikuti PPAk (Y) dengan nilai 50, motivasi karir (X1) dengan nilai 50, lingkungan keluarga (X2) dengan nilai 50, dan biaya pendidikan (X3) dengan nilai 50. Kolom mean menunjukkan hasil nilai rata-rata data yang sudah diolah yaitu minat mengikuti PPAk (Y) dengan nilai 40,65, motivasi karir (X1) dengan nilai 39,56, lingkungan keluarga (X2) dengan nilai 38,77, dan biaya pendidikan (X3) dengan nilai 40,28. Kolom Std. Deviation menunjukkan standar deviasi data yang sudah diolah yaitu minat mengikuti PPAk (Y) dengan nilai 4,92648, motivasi karir (X1) dengan nilai 4,28839, lingkungan keluarga (X2) dengan nilai 6,13461, dan biaya pendidikan (X3) dengan nilai 4,96061.

UJI KUALITAS DATA

UJI VALIDITAS DATA

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Keterangan
Motivasi Karir	Valid
Lingkungan Keluarga	Valid
Biaya Pendidikan	Valid
Minat Mengikuti PPAk	Valid

Validitas kuesioner ditentukan oleh uji validitas. Setiap indikator pertanyaan dapat dikatakan valid jika penelitian memperlihatkan pengaruh antara masing-masing indikator dengan total skor gagasan ialah signifikan. Uji ini bermaksud mengukur sah atau tidaknya sebuah kuesioner dengan responden sebanyak 100 orang dan tingkat signifikansi 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ item pada pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid. Temuan uji yang tersaji pada tabel dengan $n = 100$, maka df sebesar $100 - 2 = 98$ serta $\alpha = 5\%$ maka nilai r_{tabel} ialah 0,1966. Pada penelitian ini semua hasil uji validitas masing-masing pernyataan yang telah diolah memiliki hasil angka $> r_{tabel}$, jadi disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam penelitian adalah valid.

UJI REABILITAS DATA

Tabel 2 Hasil Uji Reabilitas

	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Minat mengikuti PPAk	.888	10
Motivasi karir	.791	10
Lingkungan Keluarga	.883	10
Biaya Pendidikan	.808	10

Uji ini bermaksud memastikan alat penelitian yang diterapkan dapat dipercaya serta teruji. Untuk menghitung realibitas terhadap konsistensi data kuesioner adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Suatu indicator dapat dikatakan handal apabila memiliki nilai *correlated item-total correlation* minimal sebesar 0,60. Jika angka CronbachAlpha $> 0,60$ maka dianggap reliabel, sementara jika angka CronbachAlpha $< 0,60$ maka dianggap tidak reliabel. Berdasarkan hasil data yang telah diolah seperti yang tersaji pada Tabel 2, nilai chronbach'a alpha memiliki nilai lebih besar disbanding 0,60. Maka kesimpulannya adalah permyataan dari masing-masing variabel adalah reliabel dan dapat dipercaya.

UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

ONE-SAMPLE KOLMOGOROV-SMIRNOV TEST

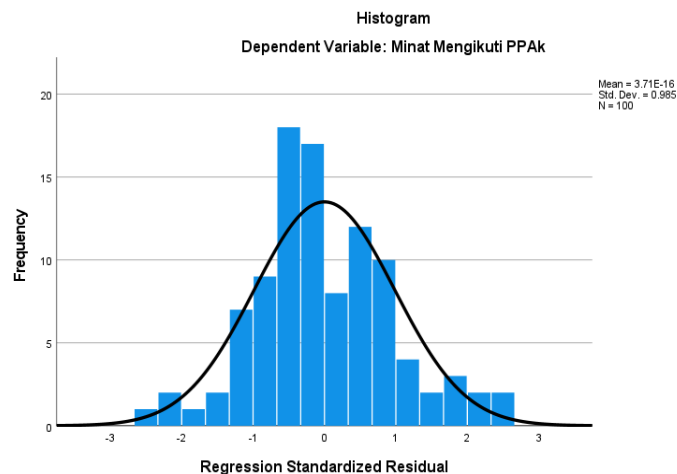
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.54313174
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.050
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)^c		.123

a. Test distribution is Normal.

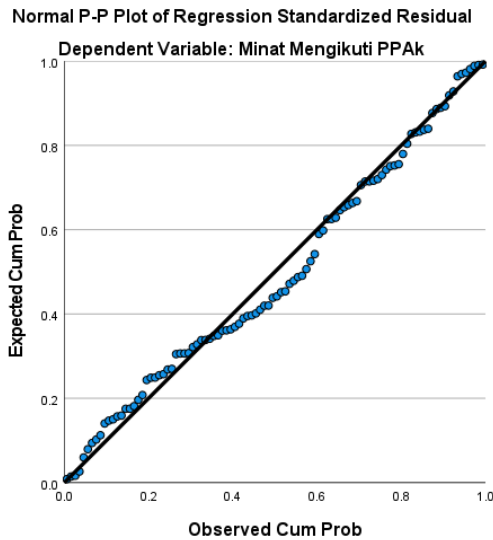
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji ini bermaksud untuk melihat apakah pada model regresi, variabel residual mempunyai distribusi normal. Penelitian ini di uji melalui *Kolmogorov-Smirnov* dengan menerapkan banding nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, signifikasi $\alpha = 0,05$. Asumsi normalitas terpenuhi bila nilai *Asym. Sig. (2-tailed)* > 0,05 yang berarti kondisi pengambilan keputusan dieksekusi. Berdasarkan hasil data yang telah diolah seperti yang tersaji pada tabel di atas nilai *Asym. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,123 yang mana angka tersebut lebih besar daripada 0,05. Hal ini mengindikasikan data tersebut berdistribusi normal.



Gambar 1 Bell Shape Curve



Gambar 2 *Probability Plot Standardized*

Selain menggunakan Kolmogorov-Smirnov, uji normalitas juga terlihat melalui pemakaian P-Plot serta histogram. Data disajikan dalam distribusi berbentuk lonceng pada histogram di atas. Sebaliknya, titik sampel pada grafik p-plot standar disejajarkan sepanjang garis diagonal yang memanjang dari sudut kiri bawah ke kanan atas. Dengan demikian, data mengikuti distribusi normal.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

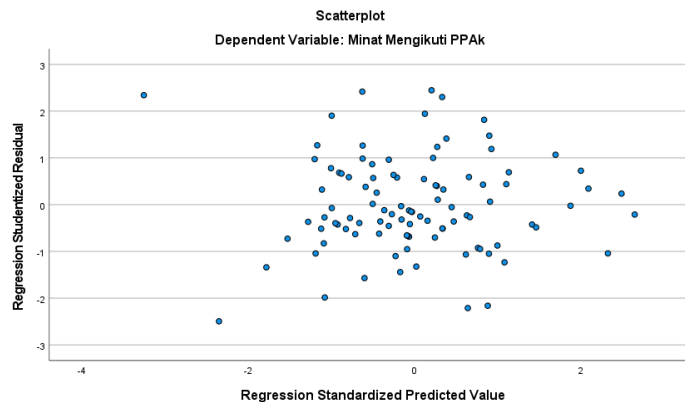
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Motivasi Karir	.677	1.477
	Lingkungan Keluarga	.737	1.357
	Biaya Pendidikan	.863	1.159

a. Dependent Variable: Minat Mengikuti PPAk

Uji ini bermaksud untuk melihat apakah variabel bebas dalam model regresi yang diidentifikasi berpengaruh. Dengan menganalisis matriks masing-masing variabel bebas, pengujian ini dilaksanakan. Guna memastikan adanya multikolinearitas, dapat dilakukan pengujian nilai VIF serta toleransi. Model regresi dapat dianggap memuaskan jika tidak ada indikasi pengaruh antar variabel bebas (Chaya & Prima, 2019). Model regresi dinilai memuaskan jika Toleransi >0,10 serta VIF < 10. Pada tabel yang tersaji diatas, dapat dilihat bahwa nilai lebih tinggi dari 0,10 dan nilai VIF lebih rendah dari 10, artinya tidak

terjadi gejala multikolinearitas dan data ini dapat dilanjutkan untuk pengujian berikutnya.

UJI HETEROSKEDASTISITAS



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bermaksud untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang tidak merata pada residu dari satu data ke data berikutnya dalam model regresi. Berdasarkan Gambar 3, scatterplot di atas memperlihatkan titik-titik yang tersebar secara acak di atas atau di bawah angka 0 pada garis Y. Sehingga data tersebut tidak terjadi tanda-tanda heteroskedastisitas.

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.675	3.869		1.467	.146
	Motivasi Karir	.689	.102	.600	6.726	.000
	Lingkungan Keluarga	.011	.069	.013	.153	.878
	Biaya Pendiikan	.181	.078	.182	2.307	.023

a. Dependent Variable: Minat Mengikuti PPAk

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan bahwa nilai konstanta motivasi karir adalah 5,675, jika tidak ada perubahan nilai variabel bebas maka itu adalah itu menjadi nilai dari variabel terikat. Lalu nilai masing-masing variabel bebas memiliki nilai positif yang berarti jika variabel tersebut mengalami peningkatan maka variabel terikat akan juga mengalami peningkatan sebesar nilai koefisien regresi tersebut.

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 ^a	.483	.467	3.59807

a. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan, Lingkungan Keluarga, Motivasi Karir

Kolom R Square yang terdapat pada tabel 4.18 menunjukkan nilai sebanyak 0,483 atau 48,3%. Ini mengindikasikan minat mengikuti PPAk (Y) dipengaruhi oleh motivasi karir (X1), lingkungan keluarga (X2), dan biaya pendidikan (X3) sebanyak 0,483 atau 48,3% serta lainnya dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini.

UJI HIPOTESIS

UJI T

Tabel 7 Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients				
		B	Std. Error			
1	(Constant)	5.675	3.869		1.467	.146
	Motivasi Karir	.689	.102	.600	6.726	.000
	Lingkungan Keluarga	.011	.069	.013	.153	.878
	Biaya Pendidikan	.181	.078	.182	2.307	.023

a. Dependent Variable: Minat Mengikuti PPAk

Uji ini bermaksud untuk menguji nilai signifikansi statistik dampak dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian (Tio & Prima, 2022). Berdasarkan tabel di atas, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Variabel Motivasi Karir mempunyai nilai signifikansi yakni $0.000 < 0,05$. Sementara nilai t hitung ialah $6,726 > t$ tabel $1,98498$, sehingga variabel motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Variabel Lingkungan Keluarga mempunyai nilai signifikansi yakni $0.878 > 0,05$. Sementara nilai t hitung ialah $0,153 < t$ tabel $1,98498$, sehingga variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Variabel Biaya Pendidikan mempunyai nilai signifikansi yakni $0.023 < 0,05$. Sementara nilai t hitung ialah $2,037 > t$ tabel $1,98498$, sehingga variabel biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

UJI F

Tabel 8 Hasil Uji F

Model	ANOVA ^a					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1						
	Regression	1159.926	3	386.642	29.866	.000 ^b
	Residual	1242.824	96	12.946		
	Total	2402.750	99			

a. Dependent Variable: Minat Mengikuti PPAk

b. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan, Lingkungan Keluarga, Motivasi Karir

Berdasar tabel diatas dapat diartikan bahwa nilai signifikansi yakni $0,000 < 0,05$ pada tabel 4.20, serta nilai f yakni $29,866 > 2,70$ pada f tabel. Jadi, variabel Motivasi Karir, Lingkungan Keluarga, serta Biaya Pendidikan semuanya berpengaruh signifikan terhadap Minat Mengikuti PPAk.

KESIMPULAN

Variabel motivasi karir (X1) ialah 0,689 serta bernilai positif. Ini membuktikan adanya pengaruh positif antara motivasi karir (X1) dengan minat mengikuti PPAk (Y). Pada tabel 4.19 variabel motivasi karir mempunyai nilai t hitung yakni 6,726 serta nilai signifikansi sebesar 0,000. Temuan penelitian memperlihatkan nilai t hitung yakni $6,726 > t$ tabel 1,98498. Selain itu, nilai signifikansi ialah $0,000 < 0,05$. Sehingga Ho ditolak serta Ha diterima. Secara parsial motivasi karir (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti PPAk (Y).

Variabel lingkungan keluarga (X2) ialah 0,011 bernilai positif. Ini membuktikan pengaruh positif antara lingkungan keluarga (X2) dengan keinginan mengikuti PPAk (Y). Tabel 4.19 menyajikan variabel lingkungan keluarga dengan nilai t hitung 0,153 serta nilai signifikansi 0,878. Temuan penelitian memperlihatkan nilai t hitung $0,153 < t$ tabel = 1,98498 serta nilai signifikansi = $0,878 > 0,05$. Dengan demikian, Ho diterima serta Ha ditolak, secara parsial lingkungan keluarga (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti PPAk (Y).

Variabel biaya pendidikan (X3) ialah 0,181 bernilai positif. Ini membuktikan adanya pengaruh positif antara biaya pendidikan (X3) dengan minat mengikuti PPAk (Y). Pada tabel 4.19 variabel biaya pendidikan mempunyai nilai t hitung yakni 2,307 serta nilai signifikansi yakni 0,023. Temuan penelitian memperlihatkan t hitung = $2,307 > t$ tabel = 1,98498 serta nilai signifikansi = $0,023 < 0,05$. Sehingga, Ho ditolak serta Ha diterima, secara parsial biaya pendidikan (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti PPAk (Y).

Motivasi karir (X1), lingkungan keluarga (X2), serta biaya pendidikan (X3) mempunyai nilai f hitung yakni 29,866 serta nilai signifikansi yakni 0,000. Temuan penelitian memperlihatkan f hitung = $29,866 > f$ tabel = 2,70 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga Ho ditolak serta Ha diterima bermakna motivasi karir (X1), lingkungan

keluarga (X2), serta biaya pendidikan (X3) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y).

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas, berikut beberapa saran penulis yang diharapkan dapat menyempurnakan penelitian yang akan mendatang. Penelitian ini diharapkan dapat mejadi bahan pertimbangan untuk penelitian yang akan datang dengan melanjutkan atau mengembangkan serta menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPAk.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., & Nursiam. (2019). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 143–159.
- Chaya, W. N., & Prima, A. P. (2019). Pengaruh Current Ratio Earning Per Share dan Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1.
- Diah Paramitha, I. G. A., & Sukartha, P. D. Y. (2023). Gender, Lingkungan Keluarga, Pengalaman Kerja dan Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *E-Jurnal Akuntansi*, 33(2), 410. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i02.p09>
- Inayah & Ratnawati, D. (2022). Motivasi Karir, Lama Pendidikan Dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Journal of Management and Business*, 4, 313–323.
- Kesumawati, N. L. P. D., & Widanaputra, A. A. G. P. (2023). Motivasi, Lingkungan Keluarga, Biaya Pendidikan, Peluang Kerja dan Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(3), 690. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i03.p08>
- Paramesti Ningrat, I. A. A., & Krisna Dewi, L. G. (2020). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1684. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p06>
- Putra Prima, A., & Cuang, C. (2022). Analisis Peran Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 2022–2023. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.1914>

- Rivandi, M., & Kemala, E. R. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 94–108. <https://doi.org/10.47233/jebd.v23i1.177>
- Sari, A. S. (2019). PENGARUH MOTIVASI, PRESTASI AKADEMIK, DAN KELOMPOK RUJUKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK) (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Pengaruh Motivasi Terhadap ... (Arinta Setia Sari)* 1, 1.
- Setya Aji, M., Kristianto, D., & Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, P. (2019). Survei pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(Desember), 528–536.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Diah Paramitha, I. G. A., & Sukartha, P. D. Y. (2023). Gender, Lingkungan Keluarga, Pengalaman Kerja dan Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *E-Jurnal Akuntansi*, 33(2), 410. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i02.p09>
- Tio, A., & Prima, A. P. (2022). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6, 443–453.